

NSA: 420

MODUL

ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN

DEFISIT PERAWATAN DIRI

TIM KEPERAWATAN UNIVERSITAS ESA UNGGUL

DISUSUN OLEH

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

JAKARTA

Esa Unggul

Universita **Esa**

Universita

Universita **Esa**

A. KOMPETENSI DASAR

Memahami Askep pada klien Defisit perawatan diri

B. KEMAMPUAN AKH<mark>IR YAN</mark>G DIHARAPKAN

- 1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian Defisit perawatan diri
- Mahasiswa mampu melakukan pengkajian pada klien dengan Defisit perawatan diri
- Mahasiswa mampu membuat pengkajian pada klien dengan defisit perawatan diri
- 4. Mahasiswa Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada klien Defisit perawatan diri
- Mahasiswa Mampu melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan Defisit perawatan diri
- 6. Mahasiswa mamp<mark>u mel</mark>akukan pendokument<mark>a</mark>sian pada klien dengan Defisit perawatan diri .

C. KEGIATAN BELAJAR 1

Asuhan keperawatan pada klien Defisit perawatan diri

Uraian materi

a. Pengertian

Defisit perawatan diri adalah gangguan kemampuan untuk melakukan aktifitas perawatan diri. [kebersihan diri. Makan, toileting) (herdman , 2012}

D. KEGIATAN BELAJAR 2

Esa Unggul

Universita **Esa** (

PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN

GANGGUAN SENSOR<mark>I</mark> PERSEPSI : HALUSIN<mark>AS</mark>I

1. Uraian materi

Pengkajian

a. Faktor predisposisi

Biologis: penyakit fisik dan mental yang menyebabkan pasien tidak mampu melakukan perawatan diri dan faktor herediter.

Psikologis: faktor perkembangan dimana keluarga terlalu melindungi dan memanjakan pasien sehingga perkembangan inisiatif terganggu. Kemampuan realitas turun. Pasien gangguan jiwa dengan kemampuan realitas yang kurang menyebabkan ketidakpedulian terhadap dirinya dan lingkungan termasuk perawatan diri.

Sosial: kurang dukungan dan situasi lingkungan mempengaruhi kemampuan dalam perawatan diri

b. Faktor presipitasi

Faktor presipitasi yang dapat menimbulkan defisit perawatan diri adalah :

penurunan motivasi

kerusakan kognitif atau persepsi

cemas

lelah

lemah yang dialami individu sehingga menyebabkan individu kurang mampu melakukan perawatan diri

Tujuan Tindakan keperawatan

Klien mampu:

Membina hubungan saling percaya Melakukan kebersihan diri secara mandiri Melakukan berhias/berdandan secara baik Melakukan makan dan minum dengan cara baik Melakukan BAB/BAK secara mandiri

TINDAKAN KEPERAWATAN

- a. Melatih pasien cara melakukan kebersihan diri
- b. Menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan diri
- c. Menjelaskan alat-alat untuk menjaga kebersihan diri
- d. Menjelaskan cara melakukan kebersihan diri
- e. Melatih pasien cara mempraktekan kebersihan diri :

 Berdandan / berhias (menyisir rambut, bercukur, berpakaian)
- f. Melatih pasien makan dan minum secara mandiri
- g. Mengajarkan pasien Buang air besar dan buang air kecil secara mandiri.

STRATEGI PELAK<mark>SA</mark>NAAN TINDAKAN

ROLE PLAY tindakan berdasarkan kasus

- a. Fase orientasi
 (Salam terapeutik, evaluasi, validasi, kontrak, topik dan Tujuan)
- b. Fase kerja
- Fase terminasi (evaluasi subyektif, evaluasi obyektif, Rencana tindak lanjut, kontrak yang akan datang)

PENDOKUMENTASIAN

Pendokumentasian di buat dalam SOAP

- 2. Latihan : role playkan komunikasi terapeutik pada klien dengan defisit perawatan diri
- 3. Umpan balik : mahasiswa mampu melakukan komunikasi terapeutik pada klien defisit perawatan diri dengan baik

E. DAFTAR PUSTAKA

Esa Unggul

Universita **Esa** L



- 1. Stuard, G. W. (2013), *Principles and Practice of Psychiatric Nursing* (9 ed.). Missouri: Mosby, inc.
- 2. Townsend. (2009). *Psychiatric Mental Health Nursing Concepts of Care in Evidence- Based Practice*. Sixth Edition. Philadelphia. F.A Davis Company
- 3. Keliat, B. A., & Ak<mark>emat. (2010)</mark>. *Model praktek keperawatan Jiwa Jakarta*: Penerbit Buku Kedokteran EGC

Universitas Esa Unggul Universita Esa l



Universita **Esa**



Esa Unggul

Universita Esa U